Sebab-sebab Penyimpangan Aqidah

MATERI 05

USTADZ RISTIYAN RAGIL



Aqidah 01

Sebab-sebab Penyimpangan Aqidah

Seseorang dapat terjatuh pada penyimpangan aqidah, di antara sebabnya adalah:

1. Tidak mengetahui aqidah yang benar

   Boleh jadi karena enggan belajar, atau karena tidak ada yang mengajari, atau kurangnya perhatian terhadap masalah aqidah sehingga suatu generasi tumbuh di atas kebodohan terhadap aqidah yang benar dan tidak mengenali aqidah yang keliru.

   Umar bin Khaththab mengatakan:

   إنما تنقض عرى الإسلام عروة عروة إذا نشأ في الإسلام من لا يعرف الجاهلية

   "Ikatan Islam terlepas ikatan demi ikatan, ketika orang tumbuh dalam Islam namun tidak mengenali masa jahiliyah"

   Ibnul Qayyim menjelaskan, maknanya adalah ia tidak mengenal tentang kesyirikan.

Sebab-sebab Penyimpangan Aqidah

2. Mengikuti da’i yang mengajak pada kesesatan.

   Allah Ta’ala berfirman:

   وَجَعَلْنٰهُمْ اَىِٕمَّةً يَّدْعُوْنَ اِلَى النَّارِۚ وَيَوْمَ الْقِيٰمَةِ لَا يُنْصَرُوْنَ

   Dan Kami jadikan mereka para pemimpin yang mengajak (manusia) ke neraka dan pada hari Kiamat mereka tidak akan ditolong. (QS Al Qashash 41)

Sebab-sebab Penyimpangan Aqidah

Dari Hudzaifah bahwa Nabi –shallallahu ‘alahi wasallam- bersabda:

يَكُونُ دُعَاةٌ عَلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ، مَنْ أَجَابَهُمْ إِلَيْهَا قَذَفُوهُ فِيهَا، قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، صِفْهُمْ لَنَا، قَالَ: هُمْ قَوْمٌ مِنْ جِلْدَتِنَا، يَتَكَلَّمُونَ بِأَلْسِنَتِنَا

“Akan ada da’i yang menyeru ke pintu-pintu neraka, siapapun yang menyambut seruan mereka akan masuk ke dalamnya.”

Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, seperti apa mereka ini?”

Beliau bersabda: “Mereka kaum yang kulitnya sama dengan kita dan berbicara dengan bahasa kita” (HR Muslim)

Sebab-sebab Penyimpangan Aqidah

Di antara contoh da’i kesesatan dari masa ke masa:

a. Samiri, yang mengajak Bani Israil menyembah patung sapi.

قَالَ فَاِنَّا قَدْ فَتَنَّا قَوْمَكَ مِنْۢ بَعْدِكَ وَاَضَلَّهُمُ السَّامِرِيُّ

Allah berfirman, “Sungguh, Kami telah menguji kaummu setelah engkau tinggalkan, dan mereka telah disesatkan oleh Samiri.” (QS Thaha 85)

b. Amr bin Luhay Al Khuza’i, yang mengajak bangsa Arab kepada penyembahan berhala setelah zaman Nabi Ibrahim. Rasulullah bersabda:

رأيت عمرو بن لحي يجر قصبة في النار إنه أول من غير دين إسماعيل فنصب الأوثان

“Aku melihat Amr bin Luhay menyeret organ tubuhnya di neraka, dialah yang pertama mengubah agama Nabi Ismail dan mendirikan berhala”

Sebab-sebab Penyimpangan Aqidah

3. Mengikuti hawa nafsu.

   Allah Ta’ala berfirman:

اَفَرَءَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ اِلٰهَهٗ هَوٰىهُ وَاَضَلَّهُ اللّٰهُ عَلٰى عِلْمٍ وَّخَتَمَ عَلٰى سَمْعِهٖ وَقَلْبِهٖ وَجَعَلَ عَلٰى بَصَرِهٖ غِشٰوَةًۗ
فَمَنْ يَّهْدِيْهِ مِنْۢ بَعْدِ اللّٰهِ ۗ اَفَلَا تَذَكَّرُوْنَ

“Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya dan Allah membiarkannya sesat sesuai ilmu-Nya, dan Allah kunci pendengaran dan hatinya serta menutupi penglihatannya? Maka siapa yang mampu memberinya petunjuk setelah Allah membiarkannya sesat? Mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?

(QS Al Jatsiyah 23)

Sebab-sebab Penyimpangan Aqidah

4. Berlebihan terhadap orang shalih

   Yaitu menempatkan mereka di atas kedudukan mereka yang seharusnya, seperti berlebihan dalam memuji-muji mereka, menggantungkan gambar/foto mereka, sampai pada tahap meminta tolong dan berdoa kepada mereka.

   Allah Ta’ala mengisahkan bujukan setan kepada manusia di era Nabi Nuh:

وَقَالُوْا لَا تَذَرُنَّ اٰلِهَتَكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًّا وَّلَا سُوَاعًا ەۙ وَّلَا يَغُوْثَ وَيَعُوْقَ وَنَسْرًاۚ

Dan mereka berkata, “Jangan sekali-kali kamu meninggalkan tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan Wadd, dan jangan pula Suwa‘, Yagus, Ya‘uq dan Nasr.” (QS Nuh 23)

Nama-nama yang disebut di atas adalah orang-orang salih di masa Nabi Nuh yang disembah, diawali dari sikap berlebih-lebihan kepada mereka.

Sebab-sebab Penyimpangan Aqidah

5. Taqlid Buta

   Yaitu mengikuti apapun yang dikatakan dan dicontohkan oleh leluhur, guru, pemimpin atau pembesarnya tanpa mengetahui dalil dan alasannya. Allah Ta’ala berfirman:

بَلْ قَالُوا إِنَّا وَجَدْنَا آبَاءَنَا عَلَىٰ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ آثَارِهِمْ مُهْتَدُونَ

Bahkan mereka berkata: "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama, dan sesungguhnya kami orang-orang yang mendapat petunjuk dengan mengikuti jejak mereka". (QS Az Zukhruf 22)

Sebab-sebab Penyimpangan Aqidah

6. Sombong

   Yaitu tidak mau menerima kebenaran karena meremehkan. Rasulullah bersabda:

   الكبر: بطر الحقِّ وغمط النَّاس

   “Sombong adalah menolak kebenaran dan meremehkan orang lain". (HR Muslim)

   Inilah salah satu sebab kesesatan Iblis, ketika ia menolak sujud kepada Adam karena meremehkannya. Allah Ta’ala berfirman:

   وَاِذْ قُلْنَا لِلْمَلٰۤىِٕكَةِ اسْجُدُوْا لِاٰدَمَ فَسَجَدُوْٓا اِلَّآ اِبْلِيْسَۗ اَبٰى وَاسْتَكْبَرَۖ وَكَانَ مِنَ الْكٰفِرِيْنَ

   Dan ingatlah ketika Kami berfirman kepada para malaikat, “Sujudlah kamu kepada Adam!” Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Ia menolak dan menyombongkan diri, dan ia termasuk golongan yang kafir. (QS Al Baqarah 34)

Sebab-sebab Penyimpangan Aqidah

7. Mengikuti Jalan Setan

   Rasulullah –shallallahu ‘alaihi wasallam- pernah menggaris sebuah garis di tanah sembari bersabda:

هذا سبيلُ اللهِ مستقيمًا

“Ini adalah jalan Allah yang lurus” kemudian beliau menggambar garis-garis lain di sisinya dan bersabda:

هذه السبلُ ليس منها سبيلٌ إلا عليه شيطانٌ يدعو إليه

“Ini adalah jalan-jalan lain yang setan mengajak kepadanya” , kemudian beliau membaca ayat:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكم عَنْ سَبِيلِهِ

“Dan inilah jalanKu yang lurus, maka ikutilah ia dan jangan ikut jalan-jalan selainnya yang akan menyesatkanmu dari jalanNya”. (HR Ahmad).


anb
academy